

ABSTRAK

SRI ASYANTI, NIM : 2121151010 **Interpretasi Makna Dan Simbol Perhiasan Pengantin Suku Angkola Pada Pesta Perkawinan Di Kota Padangsidempuan.**
Jurusan : Seni Rupa Program Studi : Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna dan simbol yang terkandung pada perhiasan yang dikenakan oleh pengantin suku Angkola di Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu pada awal April sampai dengan Mei 2016. Lokasi penelitian adalah daerah Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara. Populasi pada penelitian ini berjumlah 17 perhiasan pengantin. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Perhiasan yang dikenakan oleh kedua pengantin pada upacara pesta perkawinan berjumlah 17 jenis perhiasan. Pada pengantin laki-laki terdapat 3 jenis perhiasan yaitu *Hampu*, *Puttu*, dan *Keris*. Sedangkan pada pengantin perempuan terdapat 16 jenis perhiasan antara lain: *Bulang*, *Jarunjung*, *Jagar-jagar*, *Tarojak*, *Suri sere*, *Tusuk sanggul*, *Tabur sanggul*, *Anting-anting*, *Puttu*, *Rumbung*, *Gaja meong*, *Sori bulan/tapak kuda*, *Pamontang*, *Sisilon sere*, dan *Keris*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada setiap perhiasan yang dikenakan oleh pengantin dalam upacara adat perkawinan mengandung nilai-nilai yang menjunjung tinggi budaya suku Angkola. nilai-nilai yang terdapat di masing-masing jenis perhiasan adalah untuk saling melengkapi peran pasangan pengantin perempuan dan laki-laki dalam memasuki kehidupan rumah tangga.

Kata kunci : *Perhiasan, Makna dan Simbol, Pengantin Angkola.*